

Analisis Harga Pokok Produksi engan Pendekatan *Full Costing* untuk Penentuan Harga Jual pada Pabrik Tahu Pink Jaya

Hasmadana G.F. Kedah¹, Pius Bumi Kellen², Siprianus G. Tefa³
^{1,2,3} Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis: adannkedah11@gmail.com

Abstract This study aims to determine the cost of production calculated using the Full Costing method to determine the selling price. The approach in this study is a quantitative descriptive approach. This type of research is a case study research. The object of research is the Pink Jaya Tofu Factory located in Kupang City. Data collection methods in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive with the Full costing approach. The calculation results show that the calculation of the cost of production using the Full costing approach gets higher results compared to the company's method. The difference in the cost of production is caused because the cost of production calculated by the company has not included all cost elements incurred in producing tofu such as factory overhead costs, depreciation costs and non-production costs while the Full Costing approach has charged all production costs, both fixed and variable, to the product, in addition to production costs, the Full costing method also charges non-production costs. As a result, there is a difference in the cost of production produced, from the difference in the cost of production the selling price produced is also different.

Keywords: Production Cost, Full Costing, Selling Price

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *Full Costing* untuk menentukan harga jual. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Objek penelitian adalah Pabrik Tahu Pink Jaya yang berlokasi di Kota Kupang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Full costing*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full costing* mendapatkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan. Perbedaan harga pokok produksi tersebut disebabkan karena harga pokok produksi yang dihitung perusahaan belum memasukan semua unsur biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu seperti biaya *overhead* pabrik, biaya penyusutan dan biaya non produksi sedangkan pendekatan *Full Costing* sudah membebankan semua biaya produksi baik yang berpengaruh tetap maupun variabel kepada produk, selain biaya produksi metode *Full costing* juga membebankan biaya non produksi. Akibatnya, terdapat selisih dari harga pokok produksi yang dihasilkan, dari selisih harga pokok tersebut harga jual yang dihasilkan juga berbeda.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Harga Jual

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kemampuan suatu perusahaan untuk melihat peluang di masa yang akan datang menentukan apakah perusahaan itu berhasil atau tidak, baik dalam jangka waktu yang lama maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor

penentu laba yaitu pendapatan dan biaya (Lasena, 2013). Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan memperbesar laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga jual produk yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), sehingga memilih nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan lain yang sejenis (Setiadi dkk, 2014).

Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisis dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar di dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Menurut Mursyidi, (2010:29) penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan semua unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses. (Samsul, 2013).

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan cermat agar dapat terhindar dari kesalahan pembebanan biaya produksi. Dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengendalikan biaya-biaya dalam proses produksi serta mampu menentukan harga jual yang tepat. Menurut Mulyadi, (2015:17) dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*. *Full Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi sedangkan *Variable Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksinya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan yaitu mengenai penentuan harga jual produk. Dalam suatu perusahaan, untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangat penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk atau jasa yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Sehingga dalam hal ini perusahaan harus bijaksana dalam membuat keputusan untuk menetapkan harga jual produknya dengan tepat. Keputusan mengenai penentuan harga jual produk tidak terlepas dari

permintaan, penawaran, selera konsumen dan pesaing di pasar. Penentuan harga jual yang tepat yaitu harga jual yang mampu menutupi semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi dan mendapatkan laba yang maksimal. Hal ini dilakukan agar suatu pabrik dapat bersaing dengan pabrik-pabrik lain yang memproduksi produk sejenis dalam jangka waktu yang relatif lama (Trianita, 2019).

Pabrik Tahu Pink Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri Tahu. Perusahaan ini mengelola usaha pembuatan tahu yang berlokasi di Jl. W.J Lalamentik, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang. Pabrik tahu Pink Jaya Oebufu berdiri sejak tahun 1999. Produk tahu Pink Jaya bukan hanya dibeli oleh perorangan untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, tetapi juga dibeli oleh pemilik rumah makan dan pedagang gorengan. Berdasarkan hasil wawancara penulis, Pabrik Tahu Pink Jaya selama menjalankan usaha banyak biaya yang tidak dihitung dalam biaya pokok produksi. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi tahu perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku yaitu kacang kedelai, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, biaya cuka dan biaya listrik.

Tabel 1
Biaya Produksi Tahun 2021-2023

No.	Uraian	Biaya Per Tahun (Rp)		
		2021	2022	2023
1	Biaya Bahan Baku	Rp 1,188,000,000	Rp 1,306,800,000	Rp 1,449,360,000
2	Biaya Bahan Penolong	Rp 40,788,000	Rp 43,263,000	Rp 46,728,000
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 210,600,000	Rp 213,300,000	Rp 236,196,000
4	Biaya Listrik	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
5	Biaya Bahan Bakar	Rp 69,120,000	Rp 86,400,000	Rp 100,980,000
Total Biaya		<u>Rp 1,520,508,000</u>	<u>Rp 1,661,763,000</u>	<u>Rp 1,845,264,000</u>

Sumber data: Diolah Peneliti, 2024

Biaya produksi pada Pabrik Tahu Pink Jaya mengalami kenaikan setiap tahunnya dikarenakan harga dari bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat tahu mengalami kenaikan. Pabrik Tahu Pink Jaya dalam menentukan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada beberapa elemen biaya *overhead* pabrik yang belum masuk dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya sewa gedung dan biaya non-produksi. Beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi besarnya

laba yang di dapat Pabrik Tahu Pink Jaya. Hal ini terjadi karena tidak terperinci dalam menghitung biaya produksi. Pabrik Tahu Pink Jaya berfokus pada bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan beberapa elemen biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya yang dikeluarkan Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu tidak hanya bahan dan biaya tenaga kerja dan beberapa elemen biaya *overhead* pabrik, tetapi masih ada elemen biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa harga jual yang ditawarkan oleh Pabrik Tahu Pink Jaya sebesar Rp 60.000, harga tersebut telah berlaku dari tahun 2021 sampai 2024. Penjualan tahu pada Pabrik Tahu Pink Jaya dalam satu hari sebanyak 136 papan dan untuk satu tahu total penjualan sebanyak 40.392 papan dan harga jual dari pabrik tahu yang ada di Kota Kupang dan juga ukuran papan yang digunakan dalam mencetak tahu, diketahui harga tahu pada pabrik tahu yang ada di Kota Kupang sudah cukup seragam, hal ini membuat persaingan dalam penjualan tahu sangat ketat.

Penelitian terdahulu oleh Sri & Murwanti, (2021) tentang Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada UKM Wedang Uwuh 3gen Tegal). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang dihitung oleh Perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan *Full Costing* dan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Selanjutnya penelitian oleh Noviasari & Alamsyah, (2020) tentang Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan *Full costing* Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. Hasil penelitian ini menunjukkan harga jual yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing* lebih tinggi dari pada yang dihitung oleh perusahaan. Dan yang terakhir, penelitian oleh Purwanto & Watini, (2020) tentang Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)". Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* lebih tinggi dari yang dihitung oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau data yang diangkakan yang didapat dari hasil wawancara seperti data mengenai besarnya biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dari setiap produksi dan melalui pendekatan metode analisis deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data kuantitatif berupa informasi biaya-biaya produksi dan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan data kualitatif berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan. Sumber Data dalam penelitian ini yaitu Data Primer yang diperoleh langsung dari objek yang penelitian yaitu Pabrik Tahu Pink Jaya dan Data Sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber di luar objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Tahu Pink Jaya yang berlokasi di Jl. W. J. Lalamentik, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Data yang telah didapat dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi, yaitu dengan menggunakan metode *Full Costing* dan untuk menentukan harga jual kepada konsumen menggunakan metode *Cost Plus Pricing*.

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	<u>Xxx</u>
Biaya Tenaga Kerja Langsung	<u>Xxx</u>
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	<u>Xxx</u>
<u>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</u>	<u>Xxx</u>
<u>Biaya Produksi</u>	<u>Xxx</u>

Sumber : Mulyadi, (2015:18)

Rumus perhitungan persentase *mark up* dapat dinyatakan:

$$\text{Persentase Mark Up} = (\text{Laba Yang Diharapkan} + \text{Biaya Yang Tidak Dipengaruhi Volume Produk}) : \text{Biaya Yang Di Pengaruhi Langsung Oleh Volume Produk}$$

Sumber : Wijaya, (2018:145).

Perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \text{Biaya Yang Terkait Langsung Volume Produk} + \text{Persentase Mark Up}$$

Sumber : Wijaya, (2018:145).

3. HASIL PENELITIAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Tahun 2023

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perusahaan

Pabrik Tahu Pink Jaya dalam menghitung harga pokok produksinya masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada komponen biaya *overhead* pabrik yang

tidak dihitung hal ini mempengaruhi harga pokok produksi yang dihasilkan dan juga mempengaruhi harga jual dari produk yang ditawarkan. Berikut ini perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan:

Tabel 2
Harga Pokok Produksi dengan Metode Perusahaan
Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Tahun 2023

No.	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	1,449,360,000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	236,196,000
3	Biaya Listrik	12,000,000
4	Biaya Bahan Bakar	100,980,000
5	Biaya Bahan Penolong	46,728,000
Total Biaya Produksi		<u>1,845,264,000</u>
Volume Produksi		40,392
Harga Pokok Produk		<u>45,684</u>

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2024

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan pada Pabrik Tahu Pink Jaya tahun 2023 menghasilkan harga pokok produk sebesar Rp 45.684.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Full Costing

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* yaitu dengan menjumlahkan semua biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap, Berikut ini perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* :

Tabel 3
Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing
Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Tahun 2023

No.	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku	1,449,360,000
2	Biaya Bahan Penolong	46,728,000
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	236,196,000
4	Biaya Penyusutan Mesin	13,480,000
5	Biaya Pemeliharaan Mesin	5,040,000
6	Biaya Listrik	12,000,000
7	Biaya Bahan Bakar	100,980,000
8	Biaya Sewa Gedung	12,000,000
Biaya Terkait Volume Produksi		<u>1,875,784,000</u>

Biaya Non Produksi	135,120,000
Total Biaya Produksi	<u>2,010,904,000</u>
Volume Produksi	40,392
Harga Pokok Produk	<u>49,785</u>

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2024

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan pendekatan *Full Costing* pada Pabrik Tahu Pink Jaya tahun 2023 menghasilkan harga pokok produk sebesar Rp 49.785.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Yang Dihitung Menggunakan Metode Perusahaan dan Metode *Full Costing*

Berikut ini perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *Full Costing* :

Tabel 4
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi
Pada Pabrik Tahu Pink Jaya
Tahun 2023

Keterangan	Metode Perusahaan (Rp)	Metode Full Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Total Biaya Produksi	1,845,264,000	2,010,904,000	165,640,000
Volume Produksi	40,392	40,392	-
Harga Pokok Produk	<u>45,684</u>	<u>49,785</u>	<u>4,101</u>

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2024

Total biaya produksi yang dihitung menggunakan metode perusahaan pada Pabrik Tahu Pink Jaya mendapatkan jumlah yang lebih kecil dibandingkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*.

Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode Perusahaan

Pabrik Tahu Pink Jaya dalam menghitung harga jualnya masih menggunakan metode yang sederhana di mana harga pokok produk yang dihasilkan dari perhitungan harga pokok produksinya langsung ditambah dengan *Mark up*.

Harga jual = Harga pokok produk + *Mark up*

Harga jual = Rp 45.684 + 30%

= Rp 59.389, dibulatkan menjadi Rp 60.000.

Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Harga pokok produksi yang telah dihitung di atas menjadi acuan untuk menghitung harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Perhitungan *Mark Up* yang akan dipakai untuk menghitung harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan dengan biaya yang tidak dipengaruhi volume produksi (Biaya non produksi) dibagi biaya yang dipengaruhi

langsung oleh volume produk sedangkan perhitungan harga jual per unit dengan cara menambahkan biaya yang terkait langsung volume dengan persentase *mark up*.

Berikut ini perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing*:

Persentase *Mark up* = Laba yang diharapkan + Biaya non produksi : Biaya terkait volume produksi.

$$\begin{aligned}\text{Persentase Mark up} &= 30\% + 135.120.000 : 1.875.784.000 \\ &= 0,07 \text{ atau } 7\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual/Unit} &= \text{Harga Pokok Produk} + \text{Mark up} \\ &= \text{Rp } 49.785 + 7\% \\ &= \text{Rp } 53.269,95.\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 55.000/papan.

Perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* berdasarkan harga Pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *Full Costing* memperoleh harga jual sebesar Rp 55.000/papan.

4. PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada Pabrik Tahu Pink Jaya

Harga pokok produksi yang dihitung oleh Pabrik Tahu Pink Jaya di per oleh dari jumlah biaya produksi yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (biaya listrik, biaya bahan bakar dan biaya bahan penolong). Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan menghasilkan harga pokok produksi yang rendah, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memasukan rincian biaya *overhead* pabrik yang tetap maupun variabel secara lengkap ke dalam perhitungannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sri Harjanti & Murwanti, 2021) dan (Noviasari & Alamsyah, 2020) yang menghasilkan hasil penelitian yang sama yakni harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan mendapatkan hasil yang lebih kecil dibandingkan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan pendekatan *Full Costing*. Dalam hubungannya dengan Teori Sinyal yang digunakan dalam penelitian ini Harga pokok produksi yang rendah dapat mengirimkan sinyal bahwa produk tersebut mungkin memiliki kualitas yang lebih rendah. Konsumen sering kali menganggap bahwa biaya rendah berhubungan dengan bahan baku yang kurang berkualitas atau proses produksi yang tidak optimal.

Harga jual tahu yang dihitung oleh Pabrik Pink Jaya mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, hal ini disebabkan karena persentase *Mark up* yang ditetapkan Pabrik Tahu Pink Jaya yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nur dkk, 2019) dan (Handayani & Ghofur, 2019) yang mendapatkan hasil penelitian yang sama yakni harga jual yang dihitung berdasarkan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full Costing* mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan.

Dalam hubungannya dengan Teori Sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, dalam pasar yang kompetitif, harga jual yang tinggi dapat menyebabkan penurunan permintaan. Konsumen cenderung membandingkan harga dan nilai, dan jika harga dianggap terlalu tinggi tanpa justifikasi yang kuat, produk mungkin kehilangan daya tarik. Meskipun harga tinggi dapat menandakan eksklusivitas, jika dianggap berlebihan, bisa jadi sinyal yang negatif. Konsumen mungkin merasa terasing atau tidak mampu, sehingga menciptakan jarak antara produk dan pasar yang lebih luas.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Pendekatan *Full Costing* Dan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada Pabrik Tahu Pink Jaya

Harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya non-produksi. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Mulyadi, (2015:18) yang menjelaskan bahwa Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan *Full Costing* terdiri dari unsur produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan biaya non-produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full Costing* mendapatkan total biaya produksi yang lebih tinggi dari harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sri Harjanti & Murwanti, 2021), (Noviasari & Alamsyah, 2020) dan (Purwanto & Watini, 2020) yang mendapatkan hasil penelitian yang sama yakni harga pokok produksi yang dihitung menggunakan pendekatan *Full Costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok produksi menurut perusahaan. Hal ini disebabkan karena harga pokok produksi yang dihitung menggunakan pendekatan *Full Costing* telah memasukan

semua unsur biaya produksi ke dalam perhitungannya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya non-produksi.

Dalam hubungannya dengan Teori Sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, harga pokok produksi yang tinggi sering kali menunjukkan investasi dalam kualitas. perusahaan dapat menggunakan harga sebagai sinyal kepada konsumen bahwa produk mereka memiliki kualitas yang lebih baik, meskipun biaya produksinya tinggi, dalam menghitung harga pokok produksi, perusahaan harus mempertimbangkan semua biaya variabel dan tetap. Tingginya biaya ini bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan berinvestasi dalam proses yang lebih efisien atau bahan baku berkualitas tinggi, yang dapat dipromosikan kepada konsumen.

Harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing* mendapatkan hasil yang lebih kecil dibandingkan harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode perusahaan, hal ini disebabkan karena persentase *Mark up* yang ditetapkan Pabrik Tahu Pink Jaya yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nur dkk, 2019) dan (Handayani & Ghofur, 2019) yang mendapatkan hasil penelitian yang sama yakni harga jual yang dihitung berdasarkan harga pokok produksi dengan pendekatan *Full Costing* mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan.

Dalam hubungannya dengan Teori Sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, menetapkan harga rendah sebagai strategi penetrasi untuk menarik konsumen dan mendapatkan pangsa pasar. Dalam hal ini, harga rendah berfungsi sebagai sinyal bahwa perusahaan berkomitmen untuk memenangkan konsumen, dalam pasar yang kompetitif, harga yang lebih rendah dibandingkan pesaing bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan menawarkan nilai lebih baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Pink Jaya mendapatkan hasil yang lebih kecil dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*. Hal ini terjadi karena dalam perhitungan harga pokok produksi Pabrik Tahu Pink Jaya belum memasukan seluruh elemen biaya produksi seperti biaya penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin, biaya sewa gedung, dan biaya non produksi, tidak memasukkannya biaya-biaya tersebut dalam perhitungan harga pokok produksi membuat

total biaya produksi yang hitung lebih kecil dari yang seharusnya telah dikeluarkan. Harga jual tahu yang dihitung oleh Pabrik Pink Jaya mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, hal ini disebabkan karena persentase *Mark up* yang ditetapkan Pabrik Tahu Pink Jaya yang lebih besar.

2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* mendapatkan hasil lebih besar dibandingkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Pink Jaya. Hal ini terjadi karena perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan menggunakan metode *Full Costing* telah memasukan seluruh unsur biaya produksi dalam perhitungannya. Harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing* mendapatkan hasil yang lebih kecil dibandingkan harga jual tahu yang dihitung menggunakan metode perusahaan, hal ini disebabkan karena persentase *Mark up* yang ditetapkan Pabrik Tahu Pink Jaya yang lebih besar.

Saran

1. Bagi Objek Penelitian

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi objek penelitian sebagai berikut :

- a. Pabrik Tahu Pink Jaya harus membuat laporan keuangan agar tersedianya informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan, kinerja serta perubahan kondisi keuangan sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- b. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* agar dapat menghasilkan harga pokok produksi yang akurat dan relevan dengan kegiatan produksinya sehingga dapat menjadi acuan dalam menghitung harga jual dari tahu yang diproduksi.
- c. Menghitung harga jual dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* agar dapat menghasilkan harga jual yang akurat dengan persentase keuntungan yang diinginkan agar dapat memenangkan persaingan dari kompetitor lain.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan data-data produksi pada tahun sebelumnya agar perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dapat dibandingkan per tahunnya.

6. DAFTAR REFERENSI

- Buchari, A. (Ed.). (2009). *Manajemen corporate dan strategi pemasaran jasa pendidikan fokus pada mutu dan layanan prima*. ALFABETA.
- Buchari, A. (Ed.). (2014). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Alfabeta, CV.
- Daljono. (2011). *Akuntansi biaya: Penentuan harga pokok dan pengendalian* (3rd ed.). BP UNDIP.
- Djumali, I., Sondakh, J. J., Fakultas Ekonomi, L. M., Bisnis, D., Universitas, J., & Manado, S. R. (2014). Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variable costing dalam proses penentuan harga jual pada PT. Sari Malalugis Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- Gozali, I. (Ed.). (2020). *25 grand theory* (Apriya, Ed.). Yoga Pratama.
- Handayani, S., & Ghofur, A. (2019). Penerapan cost plus pricing dengan pendekatan full costing dalam menentukan harga jual pada UD. Lyly Bakery Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–47. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Harjanti, R. S., & Murwanti, S. (2021). Analisis harga pokok produksi dan harga jual dengan metode cost plus pricing (Studi kasus pada UKM Wedang Uwuh 3gen Tegal). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 84–97.
- Hidayat, L., & Salim, S. (2013). Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168.
- Jurnal, L., & Sari, T. (2019). Analisis penentuan harga pokok produksi pada pabrik tahu kurma di Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 264–271. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi biaya: Conventional costing, just in time, dan activity-based costing* (A. Kurniawan Hendra, Ed.; 2nd ed.). PT. Refika Aditama.
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan perhitungan harga pokok produksi pendekatan full costing dalam menentukan harga jual dengan metode cost plus pricing studi kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26.
- Nur, W., Sari, I., & Mardiana, L. (2019). Analisis perhitungan tarif jasa ekspedisi menggunakan metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing (Studi pada PT. Rapi Trans Logistik Indonesia). In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 5).
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual (Studi kasus unit usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2).

- Samsul, N. H. (2013). Perbandingan harga pokok produksi full costing dan variable costing untuk harga jual CV. Pyramid. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2).
- Supriyono. (2011). *Akuntansi biaya, pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok* (2nd ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Wijaya, D. (Ed.). (2018). *Akuntansi UMKM* (1st ed.). Penerbit Gava Media.